

Perpustakaan Unimus Raih Akreditasi A



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (kanan) saat menerima salinan sertifikat akreditasi A dari Kepala Perpustakaan Unimus.

SEMARANG (KR) - Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) meraih akreditasi A (unggul) dari Perpustakaan Nasional RI menyusul visitasi bulan Juli lalu. "Unimus bersyukur perpustakaan kami mendapat nilai A menyusul visitasi secara virtual. Banyak komponen dinilai, sedikitnya ada 6 standar termasuk koleksi dan pelayanan perpustakaan. Ini sangat menggembirakan Unimus dan penataan serta pengembangan perpustakaan terus kita benahi termasuk penyempurnaan dari aspek sarana prasarana, koleksi fisik dan virtual. Juga aspek SDM dengan rencana mengirim studi lanjut para SDM perpustakaan ke jenjang studi lebih tinggi," ujar Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd didampingi Kepala Perpustakaan Unimus M Firdaus Charis Nursecha SHum kepada pers di kampus setempat, Kamis (6/8). (Sgi)

31 Orang Tewas Di Jalan Raya

SEMARANG (KR) - Sebanyak 31 orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di daerah Jateng selama Operasi Patuh Candi 2020. Dari 581 kejadian, meminta korban luka 27 orang dan luka ringan 658 dengan kerugian materi Rp 383.500.000. Hal tersebut diungkapkan Dir Lantas Polda Jateng, Kombes Pol Arman Achdiat, Kamis (6/8). Menurut Arman Achdiat, Operasi Patuh Candi 2020 di tengah pandemi Covid-19 lebih mengedepankan tindakan preemtif 40 persen, preventif 40 persen dan penegakan hukum 20 persen. Petugas mendapati 69.513 pelanggaran, 20.872 (ditilang) dan 48.641 (ditegur).

Arman Achdiat menyebutkan selama Operasi Patuh Candi 2020, selain menangani pelanggaran aturan lalu lintas, juga menyasar pengguna jalan yang tidak mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah di masa PSBB transisi. "Jadi, petugas di lapangan di tengah penyebaran virus korona selalu mengingatkan kepada pengguna jalan agar menjaga kesehatan menggunakan masker saat berkendara atau beraktivitas di luar rumah. Hal itu sebagai bukti menaati protokol kesehatan dari pemerintah guna mencegah penyebaran virus korona," kata Arman Achdiat. (Cry)

Sinergi Ekonomi dan Kesehatan Pulihkan Dampak Pandemi



SELAMA empat bulan pandemi Covid-19 berdampak pada kehidupan masyarakat. Tepatnya, setelah Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM menetapkan status tanggap darurat Covid-19 pada akhir Maret 2020, disusul kasus terkonfirmasi pertama awal April. Sejak itu, fokus pemerintah pada penanganan pasien, sekaligus mencegah jangan sampai pandemi meluas.

Perekonomian di Purworejo pelan-pelan mengalami kontraksi, terutama setelah ditutupnya sejumlah fasilitas publik, objek wisata, dan aktivitas yang menimbulkan kerumunan. Situasi itu berubah seiring dicabutnya masa tanggap darurat pada awal Juni 2020, setelah beberapa minggu tidak muncul kasus baru. Perekonomian mulai bergeliat, meski tetap tidak bisa normal seperti sebelum pandemi. Pemkab dan pelaku usaha tetap memperhitungkan ancaman gelombang kedua serangan Covid-19. "Tetap tidak bisa gegabah, ekonomi harus bergerak, tetapi selalu waspada mengingat virus korona masih ada di sekitar kita," tutur Agus Bastian, Jumat (7/8).

Pemkab membuat aneka

terobosan, yakni menyinergikan kebijakan ekonomi dengan kesehatan. Penanganan dua sektor itu, harus berjalan beriringan. Perekonomian harus bergerak mengingat dari sana sumber penghasilan masyarakat Purworejo. Pelaku UMKM menjadi salah satu fokus pemerintah. Pemkab berencana memberikan bansos Jaring Pengaman Ekonomi (JPE) bersumber dari APBD kabupaten tahun anggaran 2020.

Sebanyak 1.125 pelaku usaha kecil dan menengah terverifikasi sebagai calon penerima bansos. Pemkab tengah menyelesaikan pembuatan rekening calon penerima bantuan.

Pemkab Purworejo membangun kerja sama dengan Dinas KUKM Provinsi Jateng dalam usaha memasukkan

produk usaha kecil Purworejo agar bisa masuk dan dijual galeri UMKM di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Sebanyak 91 produk sedang masuk tahap kurasi. Selain itu, pemulihan ekonomi selama pandemi tidak hanya dilakukan Pemkab. Gubernur Jateng mengorder 100.600 masker dari 44 pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo, dengan harga

satuan Rp 4.000. Pemprov juga mengalokasikan bansos JPE dalam bentuk bahan baku kepada 315 pelaku UMKM olahan makanan di Purworejo. Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH menambahkan Pemkab terus menggencarkan penelusuran kontak erat pasien terkonfirmasi Covid-19 guna mempersempit persebaran virus. (Jarot Sarwo)



KR-Jarot Sarwosambodo



KR-Jarot Sarwosambodo

Bupati Agus Bastian SE MM Wakil Bupati Yuli Hastuti SH

CEGAH KERUSAKAN DAN KEBAKARAN HUTAN

Polda Jateng dan Perhutani Jalin Kerja Sama

SEMARANG (KR) - Perum Perhutani Divisi Regional Jateng meningkatkan kerja sama dengan Polda Jateng terkait pengamanan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi dan Kepala Perum Perhutani Jateng Endung Trihartaka menandatangani keputusan bersama Pengamanan dan Pengendalian Karhutla.

Peningkatan kerja sama ditandai rapat koordinasi dan penandatanganan keputusan bersama, Rabu (5/8) di Gedung Borobudur Polda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang.

Rapat koordinasi menghadapi musim kemarau tahun 2020 di wilayah Jateng dihadiri Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Kepala Perum Perhutani Jateng Endung Trihartaka, mengatakan selama ini Perhutani bekerja sama dengan Polda Jateng dan Pemprov Jateng telah berupaya mencegah dan mengurangi terjadinya karhutla.

Salah satunya dengan melakukan perlindungan hutan yang terdiri dari perlindungan korosi karhutla dan juga perlindungan dari ulah manusia.

Diakui gangguan keamanan hutan yang disebabkan ulah manusia dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan signifikan.

Sebaliknya gangguan terbesar justru dari alam, seperti angin, bencana alam, dan lain-lain.

Disebutkan tahun 2019 kawasan perhutani yang terbakar kurang lebih 3.000 Hektare. Kebakaran terjadi kurang lebih 800 kali kejadian.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi menegaskan terkait karhutla pihaknya melangkah berdasarkan Instruksi dari Presiden. Meski Polri dituntut bertindak tegas, namun dalam mengemban tugas tidak bisa berdiri sendiri.

Perlu kerja sama dengan pihak lain, terutama Perum Perhutani. Untuk membantu menangani masalah perlu dibentuk unit kecil lengkap untuk penanganan karhutla.

Sementara itu, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengharap dengan dilgelarnya rapat koordinasi ke depan bisa mencegah dan mengurangi kebakaran hutan dan lahan. (Cry)



BUPATI : HARI JADI PATI SEDERHANA NAMUN SARAT MAKNA



Kegiatan Bupati Haryanto di organisasi yang ada di daerah. (KR-Alwy Alaydrus)

TIDAK seperti tahun-tahun sebelumnya, peringatan hari Jadi Kabupaten Pati yang ke-697 kali ini terbilang cukup sederhana. Aneka lomba, pameran, pagelaran, bazaar, dan festival yang biasanya digelar, kini harus dibatasi lantaran pandemi Covid-19, meski pentas ketoprak, seminar, dan paripurna hari jadi tetap digelar secara virtual.

Demikian dikatakan Bupati Pati Haryanto kepada wartawan usai rapat Paripurna DPRD Pati, terkait peringatan hari jadi Pati ke 697, Kamis (6/8). Bupati berharap perayaan hari jadi pati yang dilakukan secara sederhana ini tetap tidak mengurangi makna peringatan hari jadi.

Bupati mengatakan berbagai makna dapat digali dari kesederhanaan hari jadi kali ini. Momentum ini bisa dijadikan sebagai ajang introspeksi agar kita

bersama-sama bisa bangkit melawan Covid-19. "Ambillah sisi positifnya. Ini ujian Allah SWT, sebagai penguat, pemersatu, untuk saling menopang dan bahu membahu mengambil peran sesuai kapasitas dan kemampuan kita masing-masing", tuturnya.

Selain itu, hari jadi kali ini hendaknya dapat dimaknai sebagai ajang untuk menguatkan solidaritas dan kebersamaan dalam menghadapi berbagai kesulitan di masa pandemi. Ini juga momentum bersama untuk bermunajat kepada Alloh, agar kita semua segera dapat melewati ujian berat ini.

Diakui Haryanto, Bupati dan Wakil Bupati Pati sebelum pandemi telah berupaya maksimal untuk merealisasikan visi misinya, hingga di tahun ini harus berhadapan dengan pandemi Corona.

Dampak pandemi, Menteri Dalam Negeri menginstruksikan seluruh kabupaten/kota wajib melakukan refocusing dan realokasi anggaran untuk mendukung penanganan Covid-19.

Dengan demikian, di usia ke-697 ini, Pembangunan di Kabupaten Pati diarahkan pada tiga hal, yaitu pertama untuk meningkatkan kapasitas kesehatan dalam penanganan Covid-19. Kedua, kegiatan akan lebih difokuskan pada upaya perlindungan bagi masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19, khususnya di sektor usaha kecil, menengah dan mikro (UMK), dan ketiga, program pemberian jaring pengaman sosial bagi masyarakat terdampak Corona.

Mudah-mudahan awal tahun 2021 nanti wabah mereda, dan kita bisa konsentrasi kembali untuk menuntaskan dan merealisasikan visi dan

misi Bupati-Wabup periode 2017-2022", terang Haryanto.

Dalam kesempatan itu, Bupati pun memaparkan capaian pembangunan dan prestasi yang diraih sebelum pandemi melanda. Awal 2020 telah meresmikan ratusan pembangunan infrastruktur, diantaranya pembangunan jalan, jembatan, gedung publik, drainase, talud, Alun-

Alun, taman dan pembangunan infrastruktur lainnya.

Bupati juga mendorong pemberdayaan di berbagai sektor, seperti UMKM, perikanan, pertanian, dan BUMDES di Kabupaten Pati. Hal ini, menurut Haryanto, dilakukan agar Kabupaten Pati tidak ketinggalan dengan daerah lain.

"Berbagai prestasi yang kita dapat semata-

mata untuk membangkitkan semangat kerja dan semangat mengabdikan. Diantaranya Kabupaten Pati meraih penghargaan Kabupaten Terbaik ke II Jawa Tengah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2020", lanjutnya.

Keberhasilan tersebut menurutnya, dicapai berkat kekompakan, dan guyub rukunnya Pemkab, Forkompinda,

legislatif dan masyarakat Pati dalam memajukan daerahnya.

"Terima kasih untuk semua, dan tak lupa pula, saya mengajak seluruh jajaran pemerintah Kabupaten Pati, instansi vertikal, TNI/POLRI, dan swasta, untuk terus meningkatkan kinerja, pengabdian dan pelayanan terbaik kepada masyarakat", pungkasnya. (Adv/Cuk)

Batasi Undangan, Tasyakuran Digelar Dengan Protokol Kesehatan

Sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME, Kamis sore (6/8), digelar acara tasyakuran dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Pati ke-697, di Pendopo Genuk Kemiri.

Karena tasyakuran bersamaan dengan pandemi covid-19, acara tasyakuran tahun ini tidak banyak mengundang tamu seperti tahun lalu. Tamu yang hadir dibatasi untuk

meminimalisir penyebaran Covid-19.

"Tasyakuran juga digelar untuk memohon pada Sang Pencipta agar Kabupaten Pati selalu diberi keberkahan dan kemuliaan", ujar Bupati Pati Haryanto yang hadir bersama Wakil Bupati Pati Saiful Arifin (Safin).

Dalam sambutannya Bupati mengatakan, acara hiburan tetap dilaksanakan namun tidak seperti perayaan

tahun-tahun yang lalu. Perayaan hari jadi Pati kali ini dilakukan secara terbatas. Hiburan untuk masyarakat seperti ketoprak harus digelar secara virtual. "Seronial utama dan wajib, tetap diselenggarakan dengan cara yang sederhana tanpa menghilangkan tradisi dan momentum sejarah", tutur Bupati Haryanto.

Bupati berharap pandemi covid-19 bisa segera berakhir, dan

masyarakat Kabupaten Pati bisa semakin sejahtera. Untuk itu, Bupati minta kepada masyarakat pati agar mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu dengan tetap jaga jarak, sering mencuci tangan dengan sabun, dan selalu menggunakan masker jika bepergian keluar rumah. (Adv/Cuk)



Bupati Pati Haryanto saat menghadiri rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pati terkait dengan peringatan hari Jadi Kabupaten Pati yang ke-697. (KR-Alwy Alaydrus)



Bupati Pati Haryanto dalam acara syukuran memperingati hari jadi Pati ke 697. (KR-Alwy Alaydrus)